

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. K usia 34 tahun dengan keluhan nyeri pinggang di TPMB Elin Suherlina, S.Keb Kecamatan Penyileukan Kota Bandung, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny. K mengalami keluhan nyeri pinggang yang ditangani dengan intervensi non-farmakologis berupa kompres hangat serta pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam batas normal. Selama kehamilan, ibu menjalani pemeriksaan kehamilan sebanyak 8 kali sesuai standar ANC.
- 2) Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. K melahirkan secara normal pada tanggal 8 Mei 2025 di usia kehamilan 37 minggu tanpa komplikasi. Kala I berlangsung selama 4 jam, kala II selama 30 menit, kala III dengan plasenta lahir lengkap tanpa robekan dan perdarahan sebanyak 120 cc, serta kala IV menunjukkan kondisi stabil. Proses persalinan berlangsung fisiologis dan tidak ditemukan penyulit.
- 3) Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. K dengan Bayi lahir cukup bulan dengan kondisi normal, berat badan 2700 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, dan lingkar dada 32 cm. Refleks bawaan positif, menangis kuat, dan gerakan aktif. Bayi telah diberikan vitamin K, salep mata antibiotik, dan imunisasi Hepatitis B dosis awal. Kunjungan neonatal dilakukan dua kali (hari ke-1 dan ke-7), dengan hasil pertumbuhan baik dan tidak terdapat penurunan berat badan.
- 4) Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. K berlangsung normal tanpa komplikasi.

Uterus mengalami involusi sesuai tahapan, tidak ditemukan tanda-tanda infeksi, dan kondisi umum ibu stabil. Namun, kunjungan nifas hanya dilakukan dua kali (KF1 dan KF2), yang belum memenuhi standar minimal empat kali kunjungan sebagaimana tercantum dalam pedoman KIA, sehingga terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

- 5) Asuhan neonatus pada By. Ny. K dilakukan secara optimal dengan dua kali kunjungan (hari ke-1 dan ke-7). Bayi menunjukkan perkembangan normal, eliminasi baik, dan tidak mengalami penurunan berat badan. Ibu dianjurkan untuk melanjutkan imunisasi dasar lengkap seperti BCG sebelum usia 2 bulan di fasilitas kesehatan terdekat.
- 6) Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. K Konseling KB telah diberikan kepada Ny. K, dan ia memilih menggunakan kontrasepsi implan dengan pertimbangan tidak mengganggu produksi ASI. Pilihan ini sesuai dengan karakteristik KB implan yang tidak memengaruhi kualitas maupun kuantitas ASI dan bersifat jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan yang lebih baik di masa mendatang, yaitu:

- 1) Bagi Institusi Universitas Sali AL-aitaam.

Diharapkan institusi dapat terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam mencetak lulusan bidan yang profesional dan berkarakter. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menambahkan contoh Laporan Tugas Akhir (LTA) yang membahas asuhan kebidanan komprehensif dengan keluhan nyeri pinggang sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa.

- 2) Bagi Tempat Penelitian /Praktik (TPMB atau Fasilitas Kesehatan)

Diharapkan lokasi praktik kebidanan dapat menjadi tempat pembelajaran sekaligus tolok ukur dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif. Salah satu bentuk pengembangan adalah dengan mengikuti pelatihan *midwifery update* secara berkala guna meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang terkini dan berbasis bukti.

3) Bagi Pasien.

Diharapkan pasien dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh sebagai literasi kesehatan dalam meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya perawatan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas serta perawatan bayi baru lahir. Partisipasi aktif dalam kelas ibu hamil, posyandu, penyuluhan kesehatan, serta pemeriksaan rutin sangat penting untuk mendukung kesehatan ibu dan anak.

4) Bagi Peneliti/Pengkaji Selanjutnya

Diharapkan pengkaji lainnya dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan. Dengan memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu dan sesuai standar serta wewenang profesi, diharapkan kualitas asuhan kebidanan kepada masyarakat dapat terus meningkat.